

## ABSTRAK

**Sukma Mir'ayatul Hayati. 1182090106. 2022.** “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis 3D Hologram pada Mata Pelajaran IPA di SD (*Research and Development* Materi Tata Surya pada Siswa Kelas VI)”.

Perkembangan ilmu teknologi dan komunikasi dewasa ini semakin menuntut manusia untuk terus berkembang. Salah satunya dalam bidang desain komunikasi visual yang sedang hangat diperbincangkan karena selalu berkaitan dengan kehidupan manusia. Penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi langkah penyesuaian manusia khususnya peserta didik dan pendidik dalam mempersiapkan diri di masa depan. Salah satu kontribusi pendidikan dalam perkembangan jaman adalah penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan desain media pembelajaran 3D hologram yang dikembangkan dalam materi tata surya pada mata pelajaran IPA di kelas VI, mendeskripsikan validitas media 3D hologram pada materi tata surya dalam mata pelajaran IPA di kelas VI sehingga efektif dalam menunjang proses pembelajaran di kelas, serta mendeskripsikan respons peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran 3D hologram. Media ini dirancang dengan menggunakan metode Research and Development (RnD) model pengembangan Borg and Gall. Peneliti membatasi langkah-langkah penelitian pengembangan dari sepuluh langkah menjadi tujuh langkah yaitu sampai pada langkah revisi produk setelah uji coba produk terbatas. Produk akhir penelitian dan pengembangan ini berupa media pembelajaran 3D hologram pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar yang sudah mendapatkan nilai kelayakan dan respons dari pengguna. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari ahli media, ahli materi, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket validasi media dan materi, dan angket respons siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Pengembangan media pembelajaran berbasis 3D hologram menggunakan 2 aplikasi utama yakni *blender 3D* dan *kinemaster*. (2) Rata-rata persentase dari ahli materi yakni 97% dan ahli media diperoleh nilai 91% sehingga media pembelajaran dikategorikan “sangat baik” atau “layak”. (3) Respons peserta didik diperoleh hasil sebesar 95% diperkuat dengan respons guru sebesar 93% sehingga media dapat dikategorikan “sangat baik”.